

## **STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PENERIMAAN SANTRI BARU DI MA. UNWANUL FALAH NWDI PAOK LOMBOK**

**Lisa Asta Candra, Tita Intan Kurnia, Mohammad Alawi**

UIN Mataram

malawi250@uinmataram.ac.id

**Abstrak:** Banyaknya jumlah madrasah atau sekolah agama saat ini menyebabkan persaingan dalam dunia pendidikan tidak dapat dihindari, Agar bisa mempertahankan eksistensinya madrasah dituntut untuk dapat memasarkan sekolahnya, karena bagaimanapun bagus suatu sekolah jika tidak dipromosikan secara maksimal akan berdampak pada minimnya jumlah siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dalam penerimaan santri baru di MA. Unwanul Falah NWDI Paok Lombok. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan memaparkan data, menerangkan, memberikan gambaran yang terkumpul kemudian disimpulkan. Teknik pengumpulan data melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun strategi komunikasi yang digunakan dalam penerimaan santri di MA. Unwanul Falah adalah **Promosi** melalui Sosialisasi dan Media Cetak/ Media Sosial). **Produk** terkait dengan output (luaran) yang dihasilkan berupa juara tingkat nasional dipelbagai bidang ilmu baik umum ataupun agama serta menghasilkan para penghafal al-Qur'an. **Price** (Biaya) yang sangat murah, bahkan memberikan gratis kepada anak yatim. Dan **Place** (Lokasi/Tempat) yang sangat strategis serta disediakan asrama tahfidz.

**Kata Kunci:** *Strategi Komunikasi, Santri Baru, Unwanul Falah*

---

**Abstract:** The large number of madrasas or religious schools today causes competition in the world of education to be unavoidable. In order to maintain its existence, madrasas are required to be able to market their schools, because no matter how good a school is if it is not maximally promoted, it will have an impact on the minimum number of students. This study aims to determine how the communication strategy in admitting new students at MA. Unwanul Falah NWDI Paok Lombok. Researchers use descriptive qualitative research methods, namely by describing the data, explaining, providing a picture that is collected and then concluded. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The communication strategy used in the acceptance of students at MA. Unwanul Falah is Promotion through Socialization and Print Media / Social Media). Products related to the output (output) produced in the form of national level champions in various fields of science both general and religious and produce memorizers of the Qur'an. Price (Cost) which is very

*cheap, even giving free to orphans. And Place (Location / Place) which is very strategic and provided tahfidz dormitories.*

**Keywords:** *Communication Strategy, New Santri, Unwanul Falah*

## A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya pemberdayaan peserta didik agar berkembang menjadi manusia seutuhnya, manusia yang menjunjung tinggi norma, nilai agama dan kemanusiaan serta menjunjung tinggi persatuan bangsa dan nilai-nilai keadilan sosial.<sup>1</sup> Sistem pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan membuat suatu negara menjadi maju.

Kemajuan dalam bidang pendidikan menjadi salah satu faktor keberhasilan bangsa. Oleh karena itu hal penting yang harus diperhatikan ialah sistem pendidikan yang diterapkan, dimana sistem pendidikan ialah landasan inti dari pendidikan yang mengatur bagaimana berjalannya proses pendidikan tersebut. Sistem pendidikan di Indonesia mengacu kepada sistem pendidikan Nasional yang akan membantu kemajuan bangsa.<sup>2</sup>

Menurut Undang-undang Republik Indonesia (UU RI) nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 menyebutkan bahwa: "Pendidikan adalah usaha dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, bangsa dan negara."<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan, karena pendidikan tidak terlepas dari berbagai aktivitas kehidupan. Pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Banyak lembaga pendidikan saat ini sedang dibangun, begitu juga madrasah-madrasah di Kabupaten Lombok Timur, khususnya di Kecamatan Suralaga berbagai banyak Madrasah/Pondok pesantren yang terus berkembang didalam berbagai bidang keunggulan masing-masing menjadi madrasah yang lebih baik dan menghasilkan generasi yang berkualitas.

Banyaknya jumlah madrasah atau sekolah agama saat ini menyebabkan persaingan dalam dunia pendidikan tidak dapat dihindari, banyak lembaga pendidikan yang gagal kliennya, sehingga terjadi beberapa kali penggabungan beberapa lembaga pendidikan.<sup>4</sup> Agar bisa mempertahankan eksistensinya madrasah dituntut untuk dapat memasarkan sekolahnya, karena bagaimanapun bagusny suatu sekolah jika tidak dipromosikan secara maksimal akan berdampak pada minimnya jumlah siswa dan tidak dikenalnya sekolah tersebut dikalangan masyarakat.

MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok ialah salah satu madrasah yang berada di Desa Paok Lombok, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur. MA Unwanul Falah NWDI

1 Husamah, "*Pengantar Pendidikan*", (Malang: 2019), Hlm. 127.

2 Engkoswara Dan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabet 2010), Hlm 1.

3 Departemen Pendidikan Nasional, *Uu Sisdiknas No. 20 Tbn. 2003*, Jakarta, Hlm. 3.

4 Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah* (Bandung: Pustaka Educa, 2010), hlm. 257.

Paok Lombok memiliki lima jurusan diantaranya IPA, IPS, Keagamaan, Tahfidzul Qur'an dan Tahassus (kelas khusus belajar kitab kuning). Fasilitas ruang kelasnya representatif, tersedia Perpustakaan, Lab IPA, Lab Komputer, Lab Bahasa, lapangan Putsal, Aula, Ruang UKS, serta tempat parkir aman yang dipantau dengan CCTV. Setiap tahunnya santri baru semakin bertambah dari tahun ketahun. Mulai dari 2019;143 siswa, 2020;150 siswa, dan 2021;161 siswa.

MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok bernaung dibawah Pondok Pesantren Unwanul Falah. Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang kompetitif di era sekarang, karena pesantren tidak hanya mengajarkan ilmu agama tetapi juga belajar tentang ilmu eksak lainnya. Diantara pesantren yang mengajarkan itu adalah MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok, mengapa ini menjadi perhatian saya karena saya memandang bahwasanya komunikasi yang dibangun oleh Madrasah ini baik dan bagus, baik dari komunikasi eksternal ataupun internal sehingga menarik simpati masyarakat untuk memasukkan anaknya ke pondok pesantren.

Dari data observasi menunjukkan bahwa MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok setiap tahunnya mengalami peningkatan santri yang masuk. Agar mencapai hasil yang maksimal lebih-lebih dalam konteks pembahasan ini yaitu tentang bagaimana strategi komunikasi dalam penerimaan santri baru antara MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok, diperlukan strategi komunikasi yang khas dalam mengenalkan madrasah ke berbagai instansi.

Strategi komunikasi merupakan suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer-transfer ide-ide baru.<sup>5</sup> Dimana strategi komunikasi ialah suatu cara komunikator dalam menyampaikan pesan sehingga mudah dipahami oleh komunikan untuk mencapai tujuan tersebut, setiap komunikator memiliki strategi komunikasi berbeda-beda sesuai dengan situasi kondisi.

Jumlah santri yang terus meningkat pada MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok tentunya dibalik ini semua ada strategi yang dilakukan, karena strategi akan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu lembaga dalam penerimaan santri baru. Kerja sama yang dilakukan akan menjadi bagian terpenting dalam sebuah strategi seperti yang dilakukan MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok dalam penerimaan santri baru ialah dengan sosialisasi. Strategi sosialisasi ini menjadi acuan dalam penerimaan santri baru, selain adanya strategi komunikasi yang dijalankan pasti ada faktor lain sehingga strategi yang dijalankan efektif.

Meskipun ada kesan bahwa kegiatan penerimaan santri baru adalah agenda rutin tahunan yang harus dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan, akan tetapi aktifitas ini harus senantiasa dilaksanakan dengan serius dengan memunculkan berbagai strategi atau inovasi-inovasi baru agar jumlah santri yang masuk dan kualitas calon peserta didik yang masuk sesuai dengan harapan. Membahas strategi komunikasi dan inovasi dalam penerimaan santri baru, menarik untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut upaya yang telah dilakukan oleh MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok.

Melihat perkembangan madrasah di kecamatan suralaga yang semakin pesat, karena dalam satu lingkungan kecamatan yang sama tentunya setiap Madrasah berinisiatif dalam memperkenalkan Madrasah masing-masing ke publik demi kemajuan Madrasah serta

---

5 Ida suryani wijaya, "*perencanaan dan strategi komunikasi dalam kegiatan pembangunan*", Vol 13, Nomor 1, Juni 2015, hlm 54.

membentuk citra baik terhadap lembaga dan menarik minat sejumlah calon siswa. Membentuk supaya mendapatkan banyak santri yang masuk ke sekolah tersebut, serta mempunyai cara yang berbeda dalam menarik simpati siswa.

Sesuai dengan permasalahan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait strategi komunikasi dalam penerimaan santri baru di MA. Unwanul Falah NWDI Paok Lombok.

## B. Kajian Teori

### 1. Strategi komunikasi pemasaran

Strategi pemasaran merupakan tahapan dari suatu proses atau tahapan yang tidak boleh dianggap remeh karena sebaik apapun rencana strategi pemasaran produk disusun sesuai dengan kondisi industri dan persaingan, jika proses komunikasi pemasaran tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien (pasar sasaran) tidak mengetahui bahwa konsumen menginginkan dan menuntut produk yang beredar di pasar.

Menurut Philip Kotler & Kevin Lane Keller, komunikasi pemasaran adalah sarana dimana perusahaan berusaha menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan konsumen secara langsung maupun tidak langsung, tentang produk dan merek yang dijual.<sup>6</sup> Intinya komunikasi pemasaran mempresentasikan suara perusahaan dan mereknya serta merupakan sarana dimana perusahaan dapat membuat dialog dan membangun hubungan dengan konsumen.

Komunikasi pemasaran adalah komunikasi yang dilakukan produsen, perantara, pemasar dan konsumen, suatu kegiatan yang membantu konsumen membuat keputusan pemasaran dengan membuat semua pihak berpikir, bertindak dan berperilaku lebih baik. Komunikasi pemasaran adalah komunikasi impersonal.<sup>7</sup>

Komunikasi pemasaran memegang peranan yang sangat penting dalam pemasaran. Tanpa komunikasi konsumen maupun masyarakat secara keseluruhan tidak bisa mengetahui keberadaan produk di pasar. Penentuan siapa saja yang menjadi sasaran komunikasi sangat menentukan keberhasilan komunikasi.

Barry Callen mendefinisikan komunikasi pemasaran adalah apapun yang dilakukan oleh seluruh organisasi anda yang memengaruhi perilaku atau persepsi pelanggan anda. Proses komunikasi pemasaran merupakan percakapan antara anda dan pelanggan anda tentang apa yang mereka katakan sebagaimana anda mendengarkan keluhan pelanggan, berdasarkan keluhan itu anda mengirim pesan kepada mereka.<sup>8</sup>

Kotler dan Armstrong dalam teori pemasarannya menyatakan, “Bauran pemasaran (marketing mix) adalah kumpulan alat pemasaran taktis terkendali yang dipadukan perusahaan

---

6 Muhammad Vriyatna, “Komunikasi Pemasaran Dalam Penerimaan Siswa Baru Di Sekolah Integral Luqman Al- Hakim Hidayatullah Surabaya”, *Jurnal Mumtaz*, Vol 1, Nomor 1, Januari 2021, hlm. 11

7 Skripsi Anisya Hafila Hartono, “*Strategi Komunikasi Pemasaran SMA Harapan 3 Medan Dalam Mendapatkan Siswa Baru Dimasa Pandemi*” Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Medan 2021, hlm. 15.

8 Redy Panuju, “*Pemasaran sebagai gejala komunikasi, komunikasi sebagai strategi pemasaran*”, (Jakarta: Pranada Media 2019). hal 8

untuk menghasilkan respon yang diinginkan di pasar sasaran”. Marketing mix mempunyai empat komponen yaitu “4P” yaitu Product (produk), Price (Harga), Place (Tempat), dan Promotion (Promosi).<sup>9</sup>

### 1. Product

Produk merupakan jantung dari bauran pemasaran. Semua aktivitas pemasaran dimulai dengan produk. Produk bukanlah entitas fisik saja, melainkan menangkap seluruh aspek berwujud dan tidak berwujud seperti layanan, kepribadian, organisasi, dan ide.

### 2. Place

Place atau istilah umum lokasi sering diartikan sebagai lokasi pelayanan. Lokasi layanan yang digunakan untuk mengirimkan layanan atau produk ke pelanggan yang dituju adalah kunci keputusan. Memutuskan lokasi layanan yang akan digunakan memerlukan pertimbangan bagaimana layanan atau produk akan disampaikan kepada pelanggan dan di mana akan dilakukan. Lokasi sama pentingnya dengan lingkungan tempat dan bagaimana layanan disediakan sebagai bagian dari nilai dan kegunaan layanan dan produk yang di pasarkan.

### 3. Price

Dalam ilmu ekonomi, harga, nilai, dan utilitas adalah istilah yang saling berkaitan. Utilitas disini dapat diartikan sebagai sesuatu yang melekat atau diketahui tentang suatu barang. Hal ini memungkinkan barang tersebut dapat memenuhi kebutuhan konsumen atau keinginan konsumen, dan juga memungkinkan produk ini dapat memenuhi keinginan konsumen.

### 4. Promotion

Promosi merupakan salah satu bentuk komunikasi yang sering dipakai oleh pemasar. Sebagai salah satu elemen bauran promosi, promosi juga merupakan penjualan yang memiliki unsur penting dalam kegiatan promosi produk. promosi merupakan upaya pemasaran yang bersifat media dan non media untuk merangsang rasa ingin tahu dari para konsumen, dengan cara meningkatkan permintaan dari konsumen atau untuk memperbaiki kualitas produk.

## C. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian adalah kegiatan yang dilakukan secara terencana, sistematis dan terstruktur serta memiliki tujuan khusus, dan kegunaan tertentu baik praktis maupun teoritis. Makna ilmiah diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan harus memiliki pedoman. Sedangkan makna ‘Terencana’ dimaksudkan bahwa peneliti harus memiliki perencanaan yang matang untuk melakukan penelitian, baik itu dalam bentuk perencanaan waktu, lokasi, dan sumber dana serta aksesibilitas terhadap lokasi penelitian dan data.<sup>10</sup>

---

9 Rismiatun, “Efektivitas Strategi Komunikasi Pemasaran Universitas Budi Luhur”, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 11, Nomor 1, Maret 2020, hlm. 19

10 Raco, *metode penelitian kualitatif jenis, kataktristik dan keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 5



Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti guna untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kegiatan ilmiah itu harus dilakukan dengan pedoman pada suatu ilmu pengetahuan yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu.

## 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan suatu langkah yang sangat penting untuk melaksanakan penelitian sehingga dapat menghasilkan suatu penelitian yang representatif, karena pendekatan penelitian merupakan metodologi (cara) dan metode (alat) penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini merupakan kategori penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena dipandang mampu menganalisa realitas sosial yang lebih detail.<sup>11</sup>

Maka pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam mengkaji permasalahan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah, karena orientasinya demikian maka sifatnya *naturalistic* dan mendasar atau bersifat kealamian serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan. Alasan peneliti menggunakan pendekatan dengan metode deskriptif adalah untuk mendapatkan informasi atau data terkait dengan strategi komunikasi dalam penerimaan santri baru di MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan.<sup>12</sup>

Untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data primer adalah hasil data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan atau lokasi penelitian. Selain itu data primer tersebut merupakan data asli yang bersifat baru *up to date*<sup>13</sup>. Untuk mendapatkan data primer maka peneliti harus melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Adapun sumber data primernya adalah kepala madrasah, waka kesiswaan dan para pengasuh (guru/ustadz).

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang atau informasi yang di dapatkan dari sumber yang telah ada dari bahan-bahan kepustakaan. yang dapat diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Seperti sebuah majalah, buletin, spanduk publikasi, maupun dari data-data yang disediakan oleh masing-masing Madrasah tersebut.

11 George Ritzer dkk, *Teori Sosiologi*, (Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2009), hlm. 123.

12 Etta Mamang Sangadji dan Dr. Sopiah, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:CV Andi Offset 2010) hlm. 171.

13 Sandu Siyoto dan Ali sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk dapat mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan penelitian yang mereka ambil. Prosedur ini sangat penting agar data yang akan didapatkan penelitian berbentuk data yang utuh sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid.<sup>14</sup> Adapun metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data di lapangan adalah melalui metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

#### a. Metode Observasi

Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Dalam kaitan dengan penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap pengamatan, situasi, perilaku dan keadaan dilokasi serta objek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>15</sup>

Dalam teori yang dikemukakan oleh Larry Cristensen yang menyatakan bahwa. Dalam penelitian observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Observasi merupakan cara yang paling penting untuk mendapatkan informasi pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan.<sup>16</sup>

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan observasi *nonparticipant observation*.

##### 1. Observasi partisipan (*participant observation*)

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang menjadi kegiatan sumber data, ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

##### 2. Observasi nonpartisipan (*nonparticipant observation*)

Dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang yang sedang diamati maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya pengamat independen.<sup>17</sup>

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan karena dilakukan langsung kepada objek atau terjun langsung ketempat yang diteliti yakni pada MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok.

---

14 Muri Yusuf, "Metode Penelitian" (Jakarta: PT Interpratama Mandiri, 2014), hlm. 152.

15 Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 134.

16 Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 196-197.

17 *Ibid*, hlm. 197

## b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mendapatkan data tentang letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi dan data yang relevan dengan penelitian. Metode ini merupakan sebagai alat atau bahan untuk menyimpan hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa data, catatan, buku-buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data, penelitian mengumpulkan data dan informasi dari buku, jurnal yang terkait dengan perbandingan strategi komunikasi dalam penerimaan santri baru.

## c. Metode Wawancara

Teknik wawancara menurut Afifuddin adalah teknik pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada informan atau responden. Sedangkan menurut Riyanto *interview* atau wawancara merupakan yang teknik yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden.<sup>18</sup>

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung atau bertatap muka dan dapat dilakukan secara tidak langsung antara pewawancara/peneliti dengan narasumber dengan menanyakan sesuatu kepada responden.

Dalam penelitian kualitatif secara umumnya ada tiga bentuk wawancara diantaranya:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data yang dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif jawaban yang telah disiapkan. Selain itu juga setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan mencatat hasil wawancara dari narasumber.<sup>19</sup>
- b. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Peneliti hanya menanyakan secara garis besarnya saja terkait permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>20</sup>
- c. Wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka sehingga pihak yang di wawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini peneliti diharuskan untuk teliti dalam mencatat apa yang disampaikan oleh narasumber.<sup>21</sup>

Dalam hal ini peneliti langsung berhadapan dengan para ustadz/ustadzah dan santri santriwati yang berada di MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok.

---

18 Abd. Hadi, dkk, “*Penelitian Kualitatif (Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi)*”, (Jakarta: Gramedia, 2015), hlm. 61

19 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 138

20 Ibid., hlm. 140

21 Ibid., hlm. 233



## 4. Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu diurai itu tampak dengan jelas sehingga bisa ditangkap maknanya dan dimengerti. Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis menilai sebab akibat dalam ruang lingkup penelitian. Data kualitatif membantu peneliti untuk melangkah lebih jauh dari kerangka kerja awal.<sup>22</sup>

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya sudah jenuh.<sup>23</sup> Jadi data yang didapatkan valid dan akurat.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis induktif, yaitu merupakan analisis data yang berangkat dari kasus atau peristiwa yang khusus, kemudian melakukan generalisasi dengan mengambil kesimpulan yang bersifat umum.

## 5. Metode Keabsahan Data

Metode yang digunakan peneliti dengan cara editing atau memeriksa semua data-data yang diperoleh dalam memastikan keabsahan data. Metode keabsahan ini di tunjang dengan menggunakan metode triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik Triangulasi ada tiga diantaranya yaitu:

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk melakukan perbandingan kembali bagaimana tingkat kevaliditas data dan informasi yang telah didapatkan dari berbagai macam sumber yang berbeda. Baik itu membandingkan antara hasil observasi dan wawancara, antara informasi yang disampaikan di hadapan khalayak umum dan pribadi atau wawancara dan menggunakan kuesioner, dan juga membandingkan antara hasil wawancara dan dokumentasi.<sup>24</sup>

### 2. Triangulasi Teknik

Teknik ini dilakuakn dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama akan tetapi, menggunakan teknik yang berbeda. Seperti menggunakan wawancara, observasi, dokumen dan lain sebagainya. Jika dalam menggunakan teknik yang berbeda tersebut terjadi perbedaan data maka peneliti dapat mengkomunikasikan kembali dengan narasumber untuk mendapatkan data kebenaran dan kepastian dari data.

---

22 Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta:Cetakan 6, 2014), hlm. 201.

23 Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dan Re&D*, ( Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 246.

24 Firdaus Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2012), hlm. 110

### 3. Teknik Waktu

Teknik ini dilakukan ketika melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama namun dalam keadaan dan waktu yang berbeda. Apabila terjadi perbedaan data maka peneliti dapat menanyakan kembali hingga data yang ditemukan itu valid.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode keabsahan data Tringulasi dengan teknik tringulasi sumber.

## D. Hasil dan Pembahasan

### 1. Sejarah Madrasah Aliyah Unwanul Falah NWDI Paok Lombok

Madrasah Unwanul Falah Paok Lombok merupakan madrasah yang pertama kali berdiri di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat, menurut para pendiri dan pengelola Madrasah Unwanul Falah bahwa madrasah ini berdiri pada tahun 1957 yakni 17 tahun setelah kemerdekaan bangsa Indonesia sehingga masyarakat di kecamatan suralaga sebagian besar pernah mengenyam pendidikan di Madrasah Unwanul falah.<sup>25</sup>

Pada awalnya Madrasah Unwanul Falah dirintis oleh seorang tokoh karismatik yaitu TGH. Ahmad Abdul Gani dengan cara membuka pikiran masyarakat kecamatan Suralaga agar melaksanakan Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits sebab pada waktu itu masih banyak masyarakat suralaga yang mengikuti ajaran Islam waktu itu, untuk tujuan di atas TGH. Ahmad melakukan dakwah dari kampung-kampung dengan cara membentuk majelis pengajian disetiap masjid dan Mushalla. Setelah sekian lama berdakwah akhirnya masyarakat kecamatan Suralaga banyak yang mengikutinya dan menjalankan syariat islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.

Guna memberikan pendidikan Islam kepada masyarakat kecamatan suralaga TGH. Ahmad menyuruh anaknya TGH. Muhsin Ahmad untuk mendirikan lembaga pondok pesantren sehingga pada tahun 1947 terbentuklah pondok pesantren dengan model Halaqoh diberi nama "UNWANUL FALAH" yang berarti Tanda-Tanda Orang Yang Beruntung, dengan menempati *Bawak Geleng* (di bawah lumbung Padi) milik TGH. Ahmad di dusun Paok Lombok Barat, di bawah *Geleng* (surau) inilah Sembilan santri pertama menjalankan proses belajar-mengajar.<sup>26</sup>

Sebagai lembaga formal tentu Unwanul Falah setiap tahun menerima santri-santri baru yang berdatangan dari berbagai penjuru Kecamatan Suralaga. Keadaan inilah yang membuat TGH. Ahmad dan TGH. Muhsin Ahmad berusaha untuk menyediakan lokasi dan bangunan ruang belajar, akan tetapi sampai tahun ke-lima proses belajar-mengajar masih di bawah Geleng dan dititip ke rumah-rumah penduduk di sekitar Geleng. Karena besarnya keinginan dan kemauan dari TGH. Ahmad untuk membangun Unwanul Falah maka dia mewakafkan tanah pekarangannya seluas 15 are guna digunakan untuk membangun ruang belajar. Maka pada tahun 1967 dibangun 6 ruang belajar untuk Madrasah Ibtidaiyah.

25 Dokumen Madrasah Unwanul Falah NWDI Paok Lombok tahun ajaran 2020/2021

26 Dokumen Madrasah Unwanul Falah NWDI Paok Lombok tahun ajaran 2020/2021

Keberadaan MI di lingkungan pondok Pesantren Unwanul Falah tentu memberikan warna baru bagi santri dan masyarakat sekitar karena model pembelajaran yang digunakan di MI berbeda dengan system Halaqoh yang dipakai di bawah Geleng dimana setiap santri duduk di bangku dan menggunakan kurikulum yang telah ditentukan pemerintah, perkembangan ini memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan Unwanul Falah secara kuantitas santri yang masuk untuk belajar dimana setiap tahun pasti meningkat jumlah santri yang masuk.<sup>27</sup>

Karena banyaknya santri yang mendaftar maka pengelola berusaha untuk mencari lokasi yang lebih luas dan berusaha menambah ruang belajar. Sehingga pada tahun 1979 TGH. Khairuddin, Lc sebagai pimpinan pondok pesantren mewakafkan tanah sawahnya sebanyak 25 are dengan cara menukar guling tanah tersebut dengan lokasi yang lebih dekat dengan pondok pesantren. Di lokasi yang baru telah ada tiga buah pohon *Paok* (Mangga) dan pada akhirnya pohon Mangga tersebut menjadi ikon Pondok pesantren Unwanul Falah di tengah-tengah masyarakat dengan sebutan “Madrasah *Bawak Paok*” yang berarti Madrasah di bawah Pohon Mangga.

Adapun Visi madrasah MA. Unwanul Falah NWDI Paok Lombok: menciptakan manusia yang utuh, integral, berilmu amaliah dan beramal ilmiah.

Misi: meningkatkan mutu dan wawasan keilmuan, meningkatkan profesionalisme dan dedikasi yang tinggi, mengembangkan potensi cipta, rasa, karsa, dan karya serta membina pikiran dan jiwa sosial berlandaskan syari'at islam.<sup>28</sup>

Selain Ikon “Madrasah *Bawak Paok*” Madrasah Unwanul Falah memiliki ciri khas atau keunggulan yaitu “Tahfizul Quraan” atau menghafal Al-Qur'an dimana setiap santri yang di Madrasah Unwanul Falah diharuskan menghafal Al-Qur'an.

MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok memiliki berbagai fasilitas sekolah diantaranya; Lab Bahasa, Lab Kimia, Lab Komputer, Ruang UKS, Kantin, Ruang Guru, Kamar Mandi, Perpustakaan, Lapangan Bola, Lapangan Basket, Mushalla.

Berdasarkan perkembangan kurikulum dari tahun ke tahun, Kurikulum yang digunakan MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok saat ini adalah kurikulum Merdeka.

### Data Guru MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok

| No | Nama Guru                | Mata pelajaran yang diampu | Jabatan         |
|----|--------------------------|----------------------------|-----------------|
| 1  | Moh Tohir, S.Hum         | Tafsir Ilmu Tafsir, SKI    | Kepala Madrasah |
| 2  | Drs H. Abdul Kadir       | Fikih dan Usul Fikih       |                 |
| 3  | Lalu Iranadi             | Penjaskes                  |                 |
| 4  | Abd Rahman S.Ag          | Geografi                   |                 |
| 5  | Dra. Masrurah            | Akidah Akhlak              |                 |
| 6  | H Syariful Bahri, Lc     | Fikih dan Usul Fikih       |                 |
| 7  | TGH Ishak Khaeruddin, Lc | Bahasa Arab                |                 |

27 Dokumen Madrasah Unwanul Falah NWDI Paok Lombok tahun ajaran 2020/2021

28 Dokumen Madrasah Unwanul Falah NWDI Paok Lombok tahun ajaran 2020/2021

|    |                         |                                            |                |
|----|-------------------------|--------------------------------------------|----------------|
| 8  | Mahmuda S.Ag            | Bahasa Arab Peminatan                      | Waka Kesiswaan |
| 9  | Lalu Muh Sirajudin S.Pd | Bahasa Inggris                             |                |
| 10 | Isminiwati S.Pd         | Sosiologi dan Sejarah Indonesia            |                |
| 11 | Abdul Kadir S.Pd        | Fisika                                     |                |
| 12 | Arrofiki Autada S.E     | Ekonomi dan Ekonomi Lintas Minat           |                |
| 13 | Ahyar Rasidi S.Pd       | Matematika                                 |                |
| 14 | Magfurah S. Th.I        | Al-Qur'an Hadist                           |                |
| 15 | Sibawaih S.Pdi          | Sejarah Indonesia dan Sejarah Lintas Minat |                |
| 16 | Drs Fathul Anam         | Akhlak dan Imlak                           |                |
| 17 | Saidah S.Pd             | Biologi                                    |                |
| 18 | Abdul Jalis S.Sy        | SKI                                        |                |
| 19 | Rabiatul Adawiyah S.Pd  | Bahasa Inggris                             |                |
| 20 | Nana Afriana S.Pd       | Bahasa Indonesia                           |                |
| 21 | Ismun Parijah S.Pd      | Sejarah Indonesia dan Sejarah Lintas Minat | Pembina Osim   |
| 22 | Lalu Zunnun Ali S.Pd    | Penjaskes                                  |                |
| 23 | Fariyah S.Pd            | Bahasa Indonesia                           |                |
| 24 | Roziki S.Pd             | TIK dan PKWN                               |                |

## 2. Strategi Komunikasi dalam Penerimaan Santri Baru MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok.

Strategi komunikasi dalam penerimaan santri dapat diartikan juga strategi pemasaran sebuah institusi pendidikan untuk memperoleh siswa/siswa atau santri/santriwati. Dengan banyaknya persaingan, maka setiap lembaga pendidikan haruslah mempunyai strategi lebih untuk bisa mengambil simpati calon peserta didik.

Komunikasi merupakan proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain guna memberitahukan atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara verbal maupun nonverbal.<sup>29</sup>

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata baik itu secara lisan maupun tulisan. Komunikasi verbal paling banyak dipakai dalam hubungan antar manusia untuk mengungkapkan prasaan, emosi, pemikiran, gagasan fakta, data, dan informasi serta menjelaskan, saling bertukar perasaan dan pemikiran, saling berdebat dan bertengkar.<sup>30</sup>

Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok dalam melaksanakan penerimaan santri baru menggunakan strategi komunikasi verbal. Hal itu sesuai dengan temuan di lapangan terkait upaya-upaya yang dilakukan madrasah dalam melakukan

<sup>29</sup> Onong Uchjana Efendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung : TP Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 5.

<sup>30</sup> Putu Yuli Kurniati, *Modul Komunikasi Verbal Dan Non Verbal*, (program studi kesehatan masyarakat fakultas kedokteran, universitas udayana: 2016), hlm. 7.

promosi madrasah. Seperti halnya yang dilakukan MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok dalam melakukan komunikasi dengan memanfaatkan penyebaran informasi melalui media sosial dan sosialisasi. Adapun strategi komunikasi yang diterapkan oleh MA. Unwanul Falah NWDI Paok Lombok yaitu:

### 3. Promosi

Strategi promosi yang digunakan oleh MA. Unwanul Falah NWDI Paok Lombok dibagi menjadi dua acara yaitu:

#### a. Sosialisasi

Sosialisai merupakan proses belajar mengajar atau penanaman nilai, kebiasaan dan aturan dalam bertingkah laku di masyarakat dari satu generasi ke generasi lainnya sesuai dengan peran dan setatus sosial masing-masing didalam kelompok masyarakat.<sup>31</sup> Sosialisasi dalam arti sempit adalah proses pembelajaran yang dilakukan individu dalam mengenal lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial. Sedangkan sosialisasi dalam arti luas adalah suatu proses intraksi dan pembelajaran yang dilakukan seseorang sejak ia lahir hingga akhir hayatnya di dalam suatu budaya masyarakat.<sup>32</sup>

Sebagaimana apa yang dikemukakan oleh pembina OSIM, Ismun Parijah mengatakan:

“Strategi sosialisasi yang digunakan dalam penerimaan santri baru disini yaitu pengenalan sekolah dari masjid ke masjid dimana ini dilakukan oleh bapak guru yang bertugas menjadi khatib, untuk guru-guru yang lain ditugaskan sosialisasi ke sekolah-sekolah dan uniknya respon sekolah yang didatangi setiap kali sosialisasi itu sangat baik. Selanjutnya strategi yang digunakan ialah dengan memasang baliho atau sepanduk di tempat-tempat yang strategis. Orang-orang juga sudah mengetahui bahwa MA Unwanul Falah Pondok yang sudah lama berdiri. jadi, masyarakat atau para orang tua tidak ragu untuk memasukkan anaknya.”<sup>33</sup>

Strategi sosialisasi yang digunakan tidak hanya langsung turun ke lapangan, melainkan sosialisasi terkait kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Sebagaimana apa yang disampaikan oleh Sibawaih Waka Kurikulum MA Unwaul Paok Lombok dia mengatakan.

“sebelum melakukan penerimaan santri baru kami sudah memepersiapkan sesuatu yang akan kami sosialisasikan terkait Madrasah kami tentunya seperti prestasi yang telah diraih santri kami seperti Juara-juara dalam Lomba Tahfidz sampai tingkat nasional maupun internasional, lomba dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka maupun lomba dalam bidang olimpiade Biologi, Kimia bahkan santri kami pernah menjuarai olimpiade sains tingkat nasional dan mendapatkan Medali Perunggu”.

---

31 Fathul Aziz, “Strategi Komunikasi Dalam Hal. 63

32 Komanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi Edisi Revisi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesi, 2004), Hlm. 21

33 Ismun Parijah S. Pd, Pembina Osim MA UF NWDI Paok Lombok, *Wawancara*, Paok Lombok.

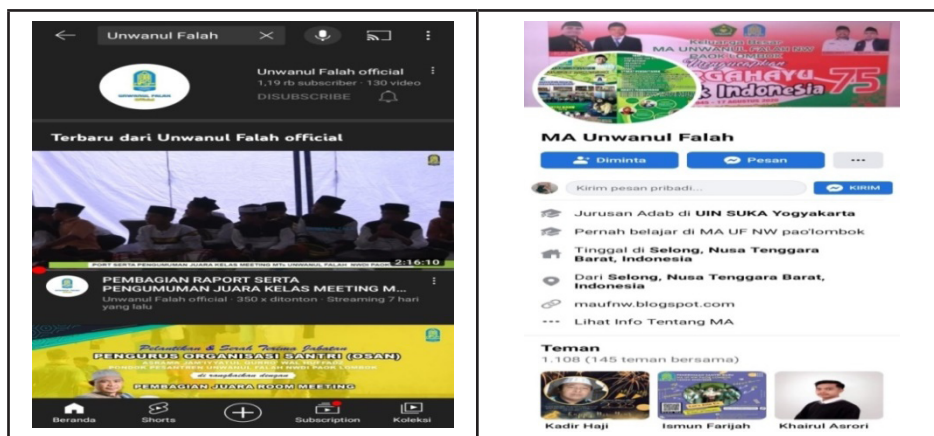


Adanya Jaminan Output dari layanan pendidikan di MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok merupakan sebuah terobosan marketing yang sangat baik dan ini bukan hanya sekedar janji dan jaminan kosong namun benar-benar terwujud sehingga membuat konsumen semakin percaya terhadap MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok.

b. Media cetak dan sosial

Strategi *Yang Kedua* ialah menggunakan Media Cetak dan Sosial Media, Tidak cukup dengan melalui sarana ibadah, MA Unwanul Falah juga melakukan sosialisasi dengan menggunakan media cetak seperti baliho dan spanduk yang diletakkan di jalan-jalan strategis yang sering dilalui oleh masyarakat.

Tidak hanya media cetak, MA Unwanul Falah juga menggunakan strategi promosi media sosial seperti FB @MA Unwanul Falah, WA, Chanel Youtube @UnwanulalahOfficial dan Instagram.



Dimana para guru diharuskan aktif menyebarkan informasi melalui akun media sosial masing-masing dan diwajibkan mengganti foto profil akun sosial medianya menggunakan pamflet penerimaan santri baru tahun itu.



Strategi komunikasi lainnya yang digunakan oleh MA Unwanul Falah adalah strategi *door to door* mendatangi rumah masyarakat untuk melakukan komunikasi lebih dalam dengan melakukan penyebaran brosur.

Muhammad Faizin selaku guru di MA Unwnul Falah NWDI Paok Lombok dia mengatakan:

“Strategi yang pertama kali dilakukan dalam penerimaan santri baru yaitu sosiaalisasi terhadap sekolah yang menjadi target pasar, kemudian yang kedua memasang pamflet atau baliho pada

titik-titik yang strategis yang bisa dilihat oleh semua lini, yang ketiga promosi di sosial media baik itu media akun disekolah dan juga semua akun bapak ibu guru, dimana segala informasi terkait penerimaan santri baru akan di share oleh bapak ibu guru. Selain dari ini kami juga melakukan promosi dengan cara *door to door* kepada kerabat, tetangga dekat dan keluarga”.<sup>34</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Sibawaihi terkait tentang strategi komunikasi dalam penerimaan santri. Beliau mengatakan:

“strategi komunikasi yang dilakukan Dengan membawakan berosur-brosur penerimaan santri baru dan memaparkan profil dari MA Unwanul Falah terkait program dan juga fasilitas Asrama yang cukup memadai”.<sup>35</sup>

Dengan strategi di atas MA Unwanul Falah selalu mendapat tempat di hati para orang tua untuk memasukkan anak ke Pondok pesantren Unwanul Falah. Karena zaman ini memang cenderung apabila dibandingkan dengan sekolah yang tidak menawarkan sistem pondok di asrama, pondok pesantren tentu masih menjadi pilihan utama. Hal itu dikarekan degradasi moral yang diakibatkan oleh perkembangan zaman melalui teknologi yang serba canggih, sehingga pilihan orang tua adalah dengan memondokkan anaknya ke pondok pesantren terbaik.

#### 4. *Product (produk)*

Strategi penerimaan santri baru MA Unwanul NWDI Paok Lombok untuk menarik simpati masyarakat agar memasukkan anaknya ke Madrasah Paok Lombok dengan mempersiapkan output yang dihasilkan seperti prestasi-prestasi yang telah diraih oleh santri karena itu bisa menjadi sorotan yang akan dilihat oleh masyarakat. Seperti dalam wawancara dengan pak Sibawaih Waka Kurikulum MA Unwaul Paok Lombok dia mengatakan:

“sebelum melakukan penerimaan santri baru kami sudah mempersiapkan sesuatu yang akan kami promosikan terkait Madrasah kami tentunya seperti prestasi yang telah diraih santri kami seperti Juara-juara dalam Lomba Tahfidz sampai tingkat nasional maupun internasional, lomba dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka maupun lomba dalam bidang olimpiade Biologi, Kimia bahkan santri kami pernah menjuarai olimpiade sains tingkat nasional dan mendapatkan Medali Perunggu”.

Begitu juga hal serupa yang disampaikan oleh Kepala Sekolah MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok dalam pelaksanaan di bidang layanan pendidikan beliau mengatakan:

“ada sebuah jaminan lulus dari MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok insyaallah menjadi Hafiz Qur'an, diterima di Universitas-universitas terbaik di seluruh Indonesia dan bisa melanjutkan pendidikan ke Al-Azhar Mesir.”

Adanya Jaminan Output (produk) dari layanan pendidikan di MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok merupakan sebuah terobosan marketing yang sangat baik dan ini bukan hanya sekedar janji dan jaminan kosong namun benar-benar terwujud sehingga membuat konsumen semakin percaya terhadap MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok.

---

34 Faizin S.Sos, Pembina Pramuka MA UF NWDI Paok Lombok, Wawancara, Paok Lombok.

35 Syibawaih S.Pd, Waka Kesiswaan MA UF NWDI Paok Lombok, *Wawancara*, Paok Lombok.

## 5. *Price (harga/biaya)*

Pondok pesantren Unwanul Falah tidak terlalu mahal bayaran SPP/bulannya yang dibayar oleh santri jika bersekolah di MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok. Pada umumnya MA Unwanul Falah telah menetapkan bayaran SPP bulanan dan Uang bangunan. Upaya yang dilakukan MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok untuk menarik minat ialah dengan memberikan Uang SPP gratis pada santri yang berprestasi dalam segala bidang dan memberikan baju gratis bagi santri baru. Itulah sebuah taktik pemasaran yang dilakukan agar masyarakat tertarik. Lebih lanjut terkait pembayaran Madrasah, Ismun Parijah selaku guru dia mengungkapkan:

“untuk masuk di MA Unwanul Falah Paok Lombok pendaftarannya Gratis dan akan diberikan baju sekolah gratis, terkadang setiap tahun itu kami memberikan baju gratis yang berbeda-beda terkadang memeberikan setelan baju sekolah dan baju olahraga sesuai dengan anggaran dana Penerimaan santri baru tahun itu”.<sup>36</sup>

Terkait uang SPP dan uang pembangunan, pak Abdurrahman selaku Bendahara di MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok dia mengatakan:

“Setiap bulannya santri akan membayar uang spp sekitar 50.000 dan untuk uang pembangunan santri membayar 500.000”.<sup>37</sup>

MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok memberikan kelonggaran terkait biaya pendidikan bagi santri dan santriwati yang Yatim piatu, dimana biaya pendidikan selama sekolah digratiskan.

## 6. *Place (Tempat/lokasi)*

Kondisi lembaga MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok adalah sebuah lembaga dengan letak geografis yang sangat ideal, strategis dan sangat mudah dijangkau baik dengan kendaraan pribadi maupun umum, kondisi aman, nyaman serta menyenangkan. Letak madrasah juga dikelilingi oleh pemukiman, sehingga sangat memungkinkan untuk di sekitar lingkungan tersebut akan sangat mudah mengakses madrasah dengan waktu yang tidak lama. Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok.

MA. Unwanul Falah juga menawarkan asrama tahfidz, dari beberapa data bahwa MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok lebih banyak santri yang peminatnya masuk Asrama dibandingkan yang tidak Asrama. Lebih lanjut dikatakan oleh ketua panitia penerimaan santri baru yaitu ustadz Mas’ud dalam hal ini mengatakan:

“Di zaman sekarang para orang tua selalu melihat sekolah yang memiliki Asrama karena anak-anak yang terdidik di Asrama itu akhlaknya bagus, awalnya bisa saja jelek kemudian setelah di Asramakan anaknya bisa berubah menjadi lebih baik lagi. Makanya banyak wali santri sebelum dibuka pendaftaran sudah didaftar anaknya duluan”.<sup>38</sup>

Salah satu yang menjadi khas daya tarik untuk masuk MA Unwanul Falah NWDI Paok Lombok ialah karena adanya Asrama Tahfidz, dengan adanya program tahfidz ini menjadi

36 Ismun Parijah S. Pd, Pembina Osim MA UF NWDI Paok Lombok, *Wawancara*, Paok Lombok.

37 Abdurrahman, Bendahara MA UF NWDI Paok Lombok, *Wawancara*, Paok Lombok.

38 Mas’ud S. Pd, Guru MA UF NWDI Paok Lombok, *Wawancara*, Paok Lombok.

strategi unggulan untuk menarik hati para wali santri, tentunya dengan adanya ini para wali santri berbondong-bondong memasukkan anaknya. Oleh sebab itu, rasa nyaman akan terwujud ketika madrasah didukung dengan fasilitas memadai serta lokasi yang strategi.

### E. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan di MA. Unwanul Falah NWDI Paok Lombok terkait tentang strategi komunikasi dalam penerimaan santri baru dengan menggunakan analisis bauran pemasaran 4P antara lain:

#### 1. Promosi

MA. Unwanul Falah NWDI Paok Lombok melakukan promosi dengan 2 cara yaitu sosialisasi baik secara langsung ataupun tidak langsung. Sedangkan media cetak dan sosial berupa baliho dan media facebook, youtube, dan Instagram.

#### 2. Produk (output)

Banyaknya prestasi-prestasi yang dihasilkan oleh santri ma. Unwanul falah dalam berbagai lomba yang diikuti serta menciptakan insania yang memahami alqur'an dengan baik (para hafidz alqur'an).

#### 3. Price (biaya)

Ma. Unwanul falah nwdi paok Lombok memberikan kemudahan kepada santrinya dalam biaya pendidikan (SPP) bahkan memberikan biaya pendidikan gratis kepada santrinya yang memiliki prestasi dan anak yatim piatu.

#### 4. Place (tempat/lokasi)

Pondok pesantren ini berlokasi di kawasan yang strategis yaitu di tengah pemukiman masyarakat dan pondok pesantren ini juga memberikan layanan sarana prasarana berupa asrama tahfidz yang banyak peminatnya.

### Daftar Pustaka

- Afidatun Khasanah, Pemasran Jasa Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Di SD Baturraden, *Jurnal El-Tarbawi*, Vol 8, No 2, Tahun 2015, Hlm. 166.
- Bungin M. Burhan, *Sosiologi komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, CV: Cetakan 6, 2014.
- Efendi Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: TP Remaja Rosdakarya, 2004.
- , *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditiya Bakti, 2013.
- , *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2007.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: C.V Andi Offset 2010.
- Fathul Aziz, "Strategi Komunikasi Uin Mataram Dalam Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2018", *Skripsi*, FDIK UIN MATARAM, Mataram, 2020, Hal. 64

- Fatimah, Redi “Studi Perbandingan Proses Penerimaan Mahasiswa Baru Di Universitas Hasyim Asyari Tebuireng Jombang Antara Teknik Komunikasi Online Dan Interpersonal”, Vol 12, Nomor 1, Juli 2020, hlm 80.
- Fauziah, “Strategi Marketing Mix 4P Dalam Mewujudkan Sekolah Unggulan”, *Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, Vol. 6, No. 1, Tahun 2022, hlm. 3
- Firdaus Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2012.
- Hafied Cangara, *Prencanaan Dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- Ida suryani wijaya, “Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan”, Vol 13, Nomor 1, Juni 2015, hlm 54.
- J, Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategi Untuk Organisasi Public Dan Non Profit*, Jakarta: Grasindo, 2006.
- Khirjan Nahdi, “Makna pendidikan nahdatul wathan telaah interpretatif visi kebangsaan dan religius refeleksi pemikiran dan perjuangan kyai hamzanwadi 1904-1997”, Vol 4, Nomor 2, Desember 2009.
- Komanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi Edisi Revisi*, Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesi, 2004.
- Kusrini, Strategi Komunikasi *Word of Mouth* Sebagai Upaya Promosi, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4 Nomor 1, Juni 2021, hlm. 2.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2012.
- Lukman Asha, *Manajemen Pendidikan Madrasah Dinamika dan Studi Perbandingan Madrasah Dari Masa Ke Masa*, Yogyakarta: Azyan Mitra Media, 2020.
- Muhammad Vriyatna, *Komunikasi Pemasaran Dalam Penerimaan Siswa Baru Di Sekolah Integral Luqman Al- Hakim Hidayatullah Surabaya*, *Jurnal Mumtaz*, Vol 1, Nomor 1, Januari 2021, hlm. 11
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Interpretama Mandiri, 2014.
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Kataktristik Dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Rismiatun, Efektivitas Strategi Komunikasi Pemasaran Universitas Budi Luhur, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 11, Nomor 1, Maret 2020, hlm. 19
- Ritzer, George. dkk *Teori Sosiologi*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2009.
- Saputro Joko Adi, *Perbandingan Strategi Komunikasi Radio Local Di Yogyakarta Dalam Menjaring Iklan*, Yogyakarta: 2016.
- Selda Renalda, *Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Madarijul ulum Penanggungan Kec. Gunung Alip Kab. Tanggamus dalam meningkatkan Minat Belajar Santri (Skripsi, FDIK Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung, 2020)*, hlm. 10.



Skripsi Arjun Prasetya, *Strategi Komunikasi Mts.T. I Kerkap Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Dimasa Pandemi Covid 19*, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Bengkulu 2021. Hal. 24.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.

-----, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Bandung: CV Alfabeta, 2012.

Z. Heflin Frinces, *Strategi Memenangkan Perang Bisnis*, Yogyakarta: Mida Pustaka, 2007.

Wawancara:

Abdurrahman, Bendahara MA UF NWDI Paok Lombok, *Wawancara*, Paok Lombok.

Faizin S. Sos, Pembina Pramuka MA UF NWDI Paok Lombok, *Wawancara*, Paok Lombok.

Ismun Parijah S. Pd, Pembina Osim MA UF NWDI Paok Lombok, *Wawancara*, Paok Lombok.

Syibawaih S. Pd, Waka Kesiswaan MA UF NWDI Paok Lombok, *Wawancara*, Paok Lombok.

Tohir S. Hum, Kepala Sekolah MA UF NWDI Paok Lombok, *Wawancara*, Paok Lombok.